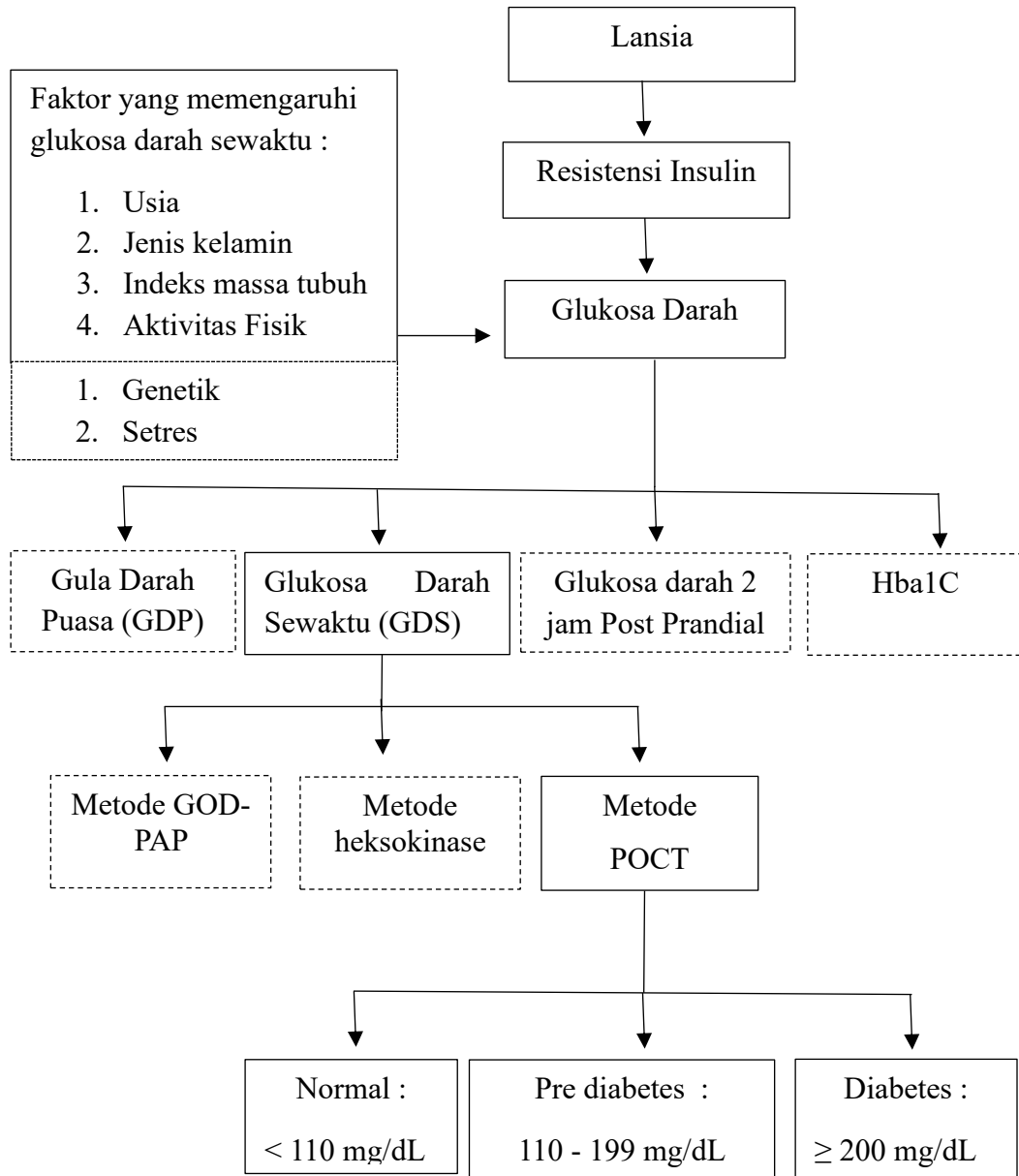


BAB III

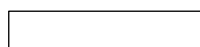
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

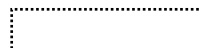


Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :



: Diteliti



: Tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep penelitian diatas, glukosa pada lansia dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko terdiri dari usia, jenis kelamin, genetik, aktivitas fisik, indeks massa tubuh, dan stres. Seluruh faktor tersebut berperan dalam memicu terjadinya resistensi insulin. Resistensi insulin ini kemudian berdampak pada perubahan kadar glukosa darah yang dapat diidentifikasi melalui pemeriksaan laboratorium. Pemeriksaan glukosa darah dapat dilakukan melalui beberapa metode yaitu metode GOD - PAP (*Glukosa Oksidase - Para Amino Phenazone*), metode heksokinase dan metode POCT (Point Care of Testing). Dalam penelitian ini metode pemeriksaan kadar glukosa darah yaitu metode POCT (*Point Of Care Testing*) menggunakan alat *Easy Touch GCU* yang memiliki keunggulan dari alat ini adalah dapat digunakan secara mandiri untuk pemantauan cepat dan praktis dan sering digunakan sebagai alat skrining awal. Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah selanjutnya diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu normal jika < 110 mg/dL, pre diabetes $110 - 199$ mg/dL dan diabetes ≥ 200 mg/dL.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian ini adalah glukosa darah sewaktu, usia, jenis kelamin, aktivitas fisik dan indeks massa tubuh adalah semua faktor yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Definisi operasional variabel

Berikut ini adalah definisi operasional dari penelitian ini

Tabel 6
Variabel dan Definisi Operasional Variabel.

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Kadar glukosa darah adalah kadar glukosa darah dalam darah yang diukur pada waktu tertentu pada lansia di desa Patemon, dengan kategori sebagai berikut. a. Normal : < 110 mg/dL b. Pre diabetes : 110 - < 199 mg/dL c. Diabetes melitus : $\geq$ 200 mg/ dL (Putri dkk., 2023)	Alat pengukuran menggunakan alat POCT	Ordinal
Usia	Lamanya waktu hidup atau ada yang dihitung dari sejak dilahirkan sampai penelitian di lakukan di desa Patemon. a. Pra-lansia : 45 – 59 tahun. b. Lansia muda : 60 – 74 tahun. c. Lanjut usia : 75 – 90 tahun. d. Lansia sangat tua : diatas 90 tahun.	Dokumen KTP atau rekam medis	Ordinal
Jenis Kelamin	Identitas berdasarkan jenis biologisnya, yaitu laki – laki dan perempuan, sesuai data identitas atau pengamatan di desa Patemon	Dokumen KTP atau rekam medis	Nominal

1	2	3	4
IMT (indeks massa tubuh)	Pengukuran berat badan dalam kilogram dengan tinggi badan dalam meter di desa Patemon, dihitung dengan rumus IMT. a. Berat badan kurang (<i>underweight</i>) : IMT $\leq 18,5$ b. Normal : 18,5 – 22,9 c. Berat badan lebih : 23 – 24,9 d. Obesitas 1 : 25 – 29,9 e. Obesitas 2 : ≥ 30 (Kemenkes RI, 2025)	Pengukuran berat badan menggunakan timbangan digital dan pengukuran tinggi badan menggunakan alat microtoise	Ordinal
Aktifitas Fisik	Gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot rangka dan memerlukan pengeluaran energi seperti berjalan, berlari, bekerja, membersihkan rumah, atau berolahraga, dengan kategori sebagai berikut. a. Berat : 30 – 40 b. Sedang : 20 – 29 c. Ringan : 10 – 19	Kuesioner	Ordinal